

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, penulis melakukan penelitian tentang Kontribusi Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMKN 4 kota Serang, pada siswa jurusan teknik komputer jaringan semester genap tahun ajaran 2017-2018, yang terletak di jalan Raya Petir-Serang, Tinggar Kec. Curug, kota serang-Banten , dengan alasan sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian mudah di jangkau oleh penulis, sehingga mempermudah jalannya penelitian.
- b. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti sesuai dengan judul skripsi penulis.

- c. Memungkinkan pengambilan sampel yang *representative* karena sekolah tersebut memiliki kriteria yang berkaitan dengan judul skripsi.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari – Maret- April 2018 dengan rincian sebagai berikut: *Pertama*, menggarap proposal pada bulan Januari. *Kedua*, sidang proposal dilaksanakan pada bulan Januari. *Ketiga*, menggarap bab I pada bulan Januari. *Keempat*, menggarap bab II dikerjakan pada bulan Januari. *Kalima*, menggarap bab III dikerjakan pada bulan Februari. *Keenam*, melakukan penelitian pada bulan Maret. *Ketujuh*, penyebaran angket dilaksanakan pada bulan Maret. *Kedelapan*, pengolahan data dikerjakan pada bulan Maret. *Kesembilan*, sidang skripsi dilaksanakan pada bulan Maret. *Kesepuluh*, wisuda dilaksanakan pada bulan April. Adapun untuk lebih jelasnya penulis sajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Januari	februari	Maret	April
1	Menggarap Proposal				
2	Sidang Proposal				
3	Menggarap bab I				
4	Menggarap bab II				
5	Menggarap bab III				
6	Melakukan Penelitian				
7	Penyebaran Angket				
8	Pengolahan Data				
9	Sidang Skripsi				
10	Wisuda				

B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Pada bagian ini menerapkan tentang penentuan tempat, populasi, sampel, metode penelitian, instrumen pengumpulan

¹ Darwyan, Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta : 2017), 43

data, hipotesis, dan analisis data. Menurut Kasiram penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² dalam Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei berbasis kuesioner yang meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean, dan standar deviasi melakukan prediksi dengan analisis regresi dan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi.³

Metode deskriptif adalah berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisis serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.⁴ data merupakan kata jamak dari kata datum, yaitu sebuah keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah

² Moh, Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN Maliki Press, 2010), 149

³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Tangerang : Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 249

⁴ Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 3

dalam bentuk angka maupun dalam bentuk kategori.⁵ Grafik merupakan suatu alat dalam penyajian data statistik yang dituangkan dalam bentuk lukisan, gambar maupun berbentuk lambang atau dengan kata lain disebutkan bahwa grafik adalah memvisualisasikan angka dari data statistik.⁶ Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data.⁷ Median adalah nilai tengah atau terletak ditengah-tengah dari data yang ada setelah data diurukan.⁸ Mean adalah nilai rata-rata dari data yang ada.⁹ Standar deviasi yaitu simpangan merupakan selisih atau penyimpangan dari masing-masing nilai interval dengan nilai rata-rata hitungnya.¹⁰ Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan.¹¹ Korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan”

⁵Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 9

⁶Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 23-24

⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : 2016), 52

⁸Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 52

⁹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 51

¹⁰Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 74

¹¹Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 84

atau “hubungan timbal balik”. dan dalam statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai “hubungan antar dua variabel atau lebih”¹². Dalam hal ini penulis akan meneliti masalah kontribusi kelengkapan fasilitas perpustakaan (variabel X) dengan indikator ruang perpustakaan, peralatan dan perabotan, dan koleksi buku bacaan. Minat membaca siswa (variabel Y) dengan indikator keingintahuan, pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca, dan kebutuhan, dianggap lebih efektif metode ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti¹³. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Adapun populasi yang menjadi target dalam

¹²Anas, Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 167

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 173

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*,(Bandung: Alfabeta, 2012), 119

penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri 4 Kota Serang yang berjumlah 1519 siswa. populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Dikarnakan keterbatasan penulis maka penulis mengambil populasi terjangkau. Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri 4 Kota Serang jurusan Teknik Komputer Jaringan yang berjumlah 202 siswa.

2. Sampel

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa sampel adalah sebagai individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.¹⁵ Maka yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 30 siswa dari populasi berjumlah 202 siswa. Penetapan sampel sebesar 30 siswa tiap kelas dari populasi 202 siswa Mengacu pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya

¹⁵ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*" (Jogjakarta: Penerbit Andi yogyakarta, 2000), hlm 103

kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penulis mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak $202 \times 15\% = 30$ siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 4 Kota Serang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling acak berstruktur dilanjutkan dengan cara profesional, dan terakhir dilakukan dengan *random sampling*. sampling acak berstruktur adalah penarikan yang dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa subkelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing stratum. *Random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak merupakan metode penelitian ukuran sampel dimana setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.¹⁶

Besaran dan penetapan sampel diatas bila digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

¹⁶ Darwyan, Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : 2017), 108

Tabel 3.2 Penetapan Besaran Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X TKJ	72	$72 / 202 \times 30 = 11$
2	XI TKJ	61	$61 / 202 \times 30 = 9$
3	XII TKJ	69	$69 / 202 \times 30 = 10$
JUMLAH		202	30

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

Pertama, kelas X TKJ dengan populasi 72 siswa dengan perhitungan sampel jumlah populasi tiap kelas 72 dibagi jumlah populasi keseluruhan 202 dikali 30 maka diambil 11 sampel dari kelas X TKJ. *Kedua*, kelas XI TKJ dengan populasi 61 siswa dibagi 202 dikali 30 maka hasil yang akan menjadi sampel berjumlah 9 siswa dari kelas XI TKJ. *Ketiga*, kelas XII TKJ dengan populasi 69 siswa dibagi 202 dikali 30 maka hasil yang akan menjadi sampel berjumlah 10 siswa dari kelas XII TKJ. Dengan begitu dapat dijumlahkan keseluruhan populasi dari tiap kelas berjumlah 202 siswa dan akan diambil 30 siswa sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel, yakni kelengkapan fasilitas perpustakaan (variabel X) dan minat membaca siswa (variabel Y). Untuk mempermudah nantinya dalam membuat kisi-kisi instrumen, terlebih dahulu dijelaskan masing-masing variabel berikut ini dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Kelengkapan fasilitas Perpustakaan

a. Definisi Konseptual

Fasilitas perpustakaan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang atau pengguna, sehingga memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada penggunanya.

b. Definisi Operasional

Maksud dari fasilitas perpustakaan dalam peningkatan minat membaca siswa adalah tugas dan tanggung jawab

perpustakaan dalam memberikan fasilitas yang nyaman seperti ruang perpustakaan, peralatan dan perabotan yang lengkap dan memadai serta koleksi bahan pustaka yang lengkap dan *uptodate* sesuai dengan kebutuhan siswa atau pemustaka.

2. Minat Membaca Siswa

a. Definisi Konseptual

Minat membaca adalah ketertarikan atau kesenangan seseorang kepada sesuatu baik itu berupa benda atau suatu kegiatan. Tertarik disini yaitu kepada budaya membaca. Ketika kita tertarik atau berminat kita akan merasakan dorongan yang kuat terhadap bacaan itu dan akan spontan melakukannya tanpa ada paksaan.

b. Definisi Operasional

Maksud minat membaca disini yaitu bagaimana cara menumbuhkan minat membaca siswa dan minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan untuk menghabiskan waktu luangnya di perpustakaan dengan menumbuhkan keingintahuan,

memberikan pemusatan perhatian, memberikan motivasi untuk membaca, dan memperhatikan kebutuhan membaca siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pengumpulan data sebagai pengolah data tentang variabel-variabel yang diteliti untuk mendapatkan kejelasan.

1. Instrumentasi

Instrumentasi meliputi pembuatan kisi-kisi dan kaligrasi: instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan metode-metode.¹⁷ Sedangkan kisi-kisi merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional.¹⁸

a. Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan

1) Kisi-kisi penelitian

Dibawah ini adalah kisi-kisi dalam penelitian yang dilakukan penulis di SMK Negeri 4 Kota Serang dan pengembangan instrumen dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan

¹⁷Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 12

¹⁸Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 14

deskripsi teori pada bab sebelumnya. Kisi-kisi instrumen kelengkapan fasilitas perpustakaan seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator Variabel	Nomot Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Fasilitas Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	1. Penataan ruang perpustakaan	1, 2,	3, 4, 5	10
		2. Suasana dan kondisi perpustakaan	6, 7	8	
		3. Lokasi Perpustakaan	9	10	
	Bahan Pustaka	1. Ketepatan buku	11	12	10
		2. Pengadaan buku	13, 14, 15	16	
		3. Kondisi koleksi buku perpustakaan	17	18, 19, 20	
	Peralatan dan Perabotan	1. kondisi peralatan dan perabotan	21, 22	23, 24	10
		2. kelengkapan peralatan dan perabotan	25	26	
		3. Manfaat peralatan dan perabotan	27, 28	29, 30	
		Jumlah			30

Berdasarkan tabel 3.3 diatas kisi-kisi penelitian kelengkapan fasilitas perpustakaan dimensi pertama adalah ruang perpustakaan dijabarkan menjadi 3 indikator variabel yaitu : Pertama, penataan ruang perpustakaan dijabarkan menjadi 2 butir pernyataan positif dan 3 butir pernyataan negatif. Kedua, suasana

dan kondisi perpustakaan dijabarkan menjadi 2 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Ketiga, lokasi perpustakaan dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif.

Dimensi kedua adalah bahan pustaka dijabarkan menjadi 3 indikator variabel yaitu : Pertama, ketepatan buku dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Kedua, pengadaan buku dijabarkan menjadi 3 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Ketiga, kondisi koleksi buku perpustakaan dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 3 butir pernyataan negatif.

Dimensi ketiga adalah peralatan dan perabotan perpustakaan dijabarkan menjadi 3 indikator variabel yaitu : Pertama, kondisi peralatan dan perabotan dijabarkan menjadi 2 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif. Kedua, kelengkapan peralatan dan perabotan dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Ketiga, manfaat peralatan dan perabotan dijabarkan menjadi 2 butir pernyataan

positif dan 2 butir pernyataan negatif. keseluruhan pernyataan yang akan dibuat menjadi angket berjumlah 30 pernyataan dari 3 dimensi dan 9 indikator variabel.

2) Kalibrasi instrumen

Instrument penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SB = Sangat Baik, B = Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik, STB = Sangat Tidak Baik. Skor untuk pilihan pernyataan SB = 5, B = 4, KB = 3, TB = 2, STB = 1.

b. Minat Membaca Siswa

1) Kisi-kisi penelitian

Tabel 3.4
Kisi-kisi variabel Y

Variabel	Dimensi	Indiator Variabel	Nomor Item		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Minat Membaca siswa	Keingintahuan	Meluangkan waktu untuk membaca	1,2,3	4	7	
		Usaha untuk mendapatkan buku	5	6,7		
	Pemusatn Perhatian	Tindakan Setelah Membaca buku	8	9,10	7	
		Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus	11	12		
		Mampu melakukan kegiatan secara aktif di kelas	13	14		
	Motivasi untuk Membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca	15, 16, 17	18	8	
		Mampu menunjukan Prestasi membaca	19,20	21, 22		
	Kebutuhan	Kesadaran akan pentingnya membaca	23, 24	25	8	
		Kesadaran akan pentingnya buku	26	27		
		Kesadaran akan pentingnya perpustakaan	28	29, 30		
			Jumlah			

Berdasarkan tabel 3.4 diatas kisi-kisi penelitian minat membaca siswa terdiri atas 4 dimensi. Dimensi pertama adalah Keingintahuan di jabarkan menjadi 2 indikator variabel yaitu : Pertama, Meluangkan waktu untuk membaca dijabarkan menjadi 3 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Kedua, Usaha untuk mendapatkan buku dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif.

Dimensi kedua adalah pemusatan perhatian dijabarkan menjadi 3 indikator variabel yaitu : Pertama, tindakan setelah membaca buku dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif. Kedua, Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Ketiga, Mampu melakukan kegiatan secara aktif di kelas dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif.

Dimensi ketiga adalah motivasi untuk membaca dijabarkan menjadi 2 indikator variabel yaitu : Pertama, Mampu mengatasi hambatan membaca dijabarkan menjadi 3 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Kedua, Mampu

menunjukkan Prestasi membaca dijabarkan menjadi 2 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif.

Dimensi keempat adalah Kebutuhan dijabarkan menjadi 3 indikator variabel yaitu : Pertama, Kesadaran akan pentingnya membaca dijabarkan menjadi 2 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Kedua, Kesadaran akan pentingnya buku dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Ketiga, Kesadaran akan pentingnya perpustakaan dijabarkan menjadi 1 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif.

2) Kalibrasi instrumen

Instrument penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS =1. Skor untuk pernyataan negatif SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS =5.

2. Hasil uji coba instrument

a. Uji validitas

Validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.¹⁹ Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = skor kuadrat butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

¹⁹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 137

b. Uji reliabelitas

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antara variabel saling berhubungan.²⁰ perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S^2$ = skor total varian butir

$\sum S_t^2$ = skor varian total

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya yaitu:

²⁰Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 84

1. Teknik Observasi

Margono mengartikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²¹ Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan mengamati fenomena yang terjadi di SMK Negeri 4 Kota Serang tentang keadaan fasilitas perpustakaan Sekolah berkaitan dengan minat membaca siswa di sekolah tersebut.

2. Teknik Wawancara

Teknik *Interview* (wawancara) adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik tertentu.²² Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan berbagai data kualitatif tentang kondisi fasilitas perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang. Oleh karena itu wawancara penelitian ini ditujukan kepada pengunjung atau pengguna perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang.

²¹ Nurul, Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 173

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 72

3. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawaban.²³ Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Penggunaan kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan validasi data yang setinggi mungkin. Kuesioner disebar dengan menggunakan *random sampling* sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip catatan data yang bersifat tulisan seperti catatan atau laporan.

²³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (2016),12

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2008), 142

G. Teknik Analisis Data

pada penelitian ini analisis data dilakukan secara deskriptif maupun inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Secara deskriptif analisis data meliputi:

a. Kualifikasi data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert, yaitu:

- a) SS = Sangat Setuju, diberi skor = 5
- b) S = Setuju, diberi skor = 4
- c) KS = Kurang Setuju, diberi skor = 3
- d) TS = Tidak Setuju = 2
- e) STS = Sangat Tidak setuju = 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya. Untuk variabel X alternatif jawaban menggunakan :

- a) SB = sangat baik, diberi skor = 5
- b) B = baik, diberi skor = 4
- c) KB = kurang baik, diberi skor = 3
- d) TB = tidak baik, diberi skor = 2
- e) STB = sangat tidak baik diberi skor = 1

b. Membuat tabel distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut katagori tertentu. data perlu disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi agar terlihat lebih sederhana dan lebih mudah untuk dibaca. Adapun langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :²⁵

- 1) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai data yang terbesar
- 2) Menentukan Range (R), dengan rumus.

$$R = T - B$$

²⁵Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 16-17

Keterangan: R = Range yang akan dicari

T = Nilai Tertinggi

B = Nilai Terendah

- 3) Menghitung jumlah atau banyak kelas (K), dengan menggunakan rumus Struges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Banyaknya kelas

3,3 = Bilangan konstanta

N = Banyaknya data frekuensi

- 4) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang (Jangkauan)

K = Banyaknya kelas

5) Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel, yang terdiri dari kolom interval kelas, kolom turus atau taly dan frekwensi.

c. Membuat grafik poligon dan histogram

Grafik merupakan suatu alat dalam penyajian data statistik yang dituangkan dalam bentuk lukisan, gambar, maupun berbentuk lambang atau grafik adalah memvisualisasikan angka dari data statistik.

1) Grafik Poligon

Grafik poligon merupakan lukisan garis yang menghubungkan titik potong antara nilai dengan frekwensi.

2) Grafik Histogram

Grafik histogram merupakan diagram batang yang saling berhimpitan dan menghubungkan batas bawah nyata dan batas atas nyata kelas interval (nilai) dengan frekwensi.²⁶

²⁶Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 28

d. Menentukan gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Menghitung mean (rata-rata) yaitu jumlah keseluruhan data dibagi jumlah sampe (N), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai yang ada

N = Banyaknya frekwensi yang ada

2) menghitung median(Me) adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan (disusun) dari data kecil sampai data besar, dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

- b = batas bawah kelas median
- p = Panjang kelas
- n = Banyaknya data
- F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median
- f = Frekuensi kelas median

- 3) Menghitung Modus atau nilai yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan:

- Mo = Modus
- B = Batas bawah kelas modus
- p = Panjang kelas
- b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
- b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

4) menghitung varians dan standar deviasi

untuk menghitung varians dan standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus varians (S^2) dan simpangan baku (S)

$$s^2 = \frac{n \sum fx_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\text{variens} = S^2 = \frac{\sum X^2}{\sum f}$$

$$\text{Standar Deviasi} = S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{\sum f}}$$

keterangan :

$$s^2 = \text{Varians}$$

$$s = \text{Standar Deviasi}$$

$$\sum x^2 = \text{Jumlah deviasi yang dikuadratkan}$$

$$\sum f = \text{Frekuensi}$$

5) Menghitung Presentase

Perhitungan diatas disajikan pada lampiran, sedangkan hasil perhitungannya disajikan pada bab 4 bagian deskripsi data.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial meliputi pengujian persyaratan normalitas data dan pengujian hipotesis.

a. Pengujian persyaratan normalitas data

Pengujian persyaratan normalitas data menggunakan formulasi rumus sebagai berikut :²⁷

1) Uji Liliefors dengan formulasi statistik yang digunakan :

$$L_O \text{ (hitung)} = L_{\text{Max}} [F(z_i) - S(z_i)]$$

Adapun Langkah-Langkah melakukan uji normalitas menggunakan uji liliefors yaitu :

a) Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum x}$$

b) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}}$$

c) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar

²⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 165-166

d) Nilai X_i dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . Dimana nilai

$$\text{baku } Z_i \text{ ditentukan dengan rumus : } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

e) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel Z . dengan ketentuan cara menghitung nilai $F(z)$ adalah bilangan tetap 0,500 ditambahkan dengan nilai Z_{tabel} bila nilai Z positif.

f) Hitung frekuensi kumulatif atas dari masing-masing nilai z , dan sebut dengan $S(z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel.

g) Tentukan nilai $L_{O(\text{hitung})} = F(z_i) - S(z_i)$ yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} . apabila $L_{O(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi Normal.

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis regresi

Analisis regresi dilakukan dengan langkah-langkah menghitung persamaan regresi sebagai berikut :

a) Perhitungan persamaan regresi dengan rumus :

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X} = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Pengujian linearitas dan signifikansi regresi menggunakan table anava.

Tabel 3.5 Anava

SU.Va	DK	JK	RJK	Fh	FT
Total	N	$\sum Y^2$ JK _(a)	JK _(a)		
regresi (a)	1	JK _(b/a)	JK _(b/a) / 1	$F_1 = \frac{JK(reg)}{JK(N\ 1res)/(n-2)}$	Ft (0,05:dk/db)
Regresi(b/a)	1	JK _(a)	JK _(S) / n-2		
Residu	n - 2				
Tuna Cocok	k - 2	JK _(TC)	JK _(TC) / k-2	$F_2 = \frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(n-k)}$	Ft (0,05:dk/db)
Kekeliruan	n - k	JK _(G)	JK _(G) / n-k		

2) Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

- a) Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan product moment

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

- b) Uji signifikansi korelasi dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c) Perhitungan koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentase (%) presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. dengan rumus : Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100$

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu .perlu digaris bawahi bahwa pengertian dugaan disini tidak berarti sebarang dugaan tanpa dasar .perumusan hipotesis harus mengindahkan kaidah-kaidah ilmiah yang sistematis dan rasional.²⁸

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian , sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Penelitian ini perlu diuji secara empiris. Berdasarkan pemikiran diatas maka dapatlah ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian .kesimpulan ini disebut juga sebagai perumusan hipotesis yang digunakan adalah :

- a) Hipotesis Alternative (Ha) $H_a: r_{xy} > 0$ adalah “ada kontribusi positif antara kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa”.

²⁸M. Toha Anggoro, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 23

- b) Hipotesis Nihil (H_0) $H_0: r_{xy} = 0$ adalah “tidak ada kontribusi positif antara kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa”